

Kertas kraft untuk kantong semen



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Simbol dan singkatan istilah	2
5 Persyaratan mutu	3
6 Pengambilan contoh	3
7 Cara uji	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	4
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kertas kraft untuk kantong semen* merupakan revisi dari SNI 14-0498-1999, *Kertas kraft untuk kantong semen*.

Pada SNI ini terdapat perbedaan dengan SNI lama, yaitu dengan menghilangkan parameter keadaan lembaran karena sifatnya yang tidak terukur (kualitatif) dan adanya perubahan nilai pada persyaratan mutu. Selain itu SNI ini juga mencantumkan parameter TEA yang merupakan salah satu parameter kunci dari kertas kraft untuk kantong semen.

Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) Kertas Kraft untuk kantong semen disusun dengan pertimbangan :

- Memberi pedoman kepada produsen untuk dapat meningkatkan kualitas produksinya.
- Mendukung perkembangan industri dalam negeri.
- Melindungi konsumen dan menunjang ekspor non migas
- Permintaan asosiasi dalam rangka kepastian/konsistensi produk

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 85-01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 5 Agustus 2009 di Bogor yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 20 November 2009 s.d 20 Januari 2010 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.

Kertas kraft untuk kantong semen

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengambilan contoh, cara uji, penandaan, pelabelan dan pengemasan kertas kraft untuk kantong semen.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI ISO 287, *Kertas dan karton - Cara uji kadar air - Metode kering oven.*

SNI ISO 536, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur.*

SNI ISO 1924-2, *Kertas dan karton - Cara uji sifat tarik - Bagian 2: Metode kecepatan elongasi tetap.*

SNI 0402, *Pulp, kertas dan karton - Kondisi ruang pengujian dan pengkondisian lembaran untuk pengujian.*

SNI 0436, *Kertas - Cara uji ketahanan sobek - Metode Elmendorf.*

SNI 0440, *Kertas dan karton - Gramatur.*

SNI 0499, *Kertas dan karton - Cara uji daya serap air - Metode Cobb.*

SNI 0585, *Cara uji daya tembus udara pada kertas dan karton (Metode Gurley).*

SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh.*

3 Istilah dan definisi

3.1

pulp kraft

pulp yang dibuat khusus dengan proses kraft

3.2

kertas kraft

kertas yang dibuat khusus dari pulp kraft

CATATAN Dalam spesifikasi ini campuran dengan jenis pulp lain masih diperkenankan dengan syarat sifat fisik kertas harus memenuhi ketentuan pada pasal 5.

3.3

kertas kraft untuk kantong semen

kertas kraft yang digunakan untuk mengemas semen

3.4

gramatur

massa dari satuan luas tertentu dari kertas atau karton yang ditetapkan melalui cara uji yang spesifik. Gramatur dinyatakan dalam gram per meter persegi

3.5**ketahanan sobek**

gaya dalam milinewton (mN) yang diperlukan untuk menyobek kertas pada kondisi standar

3.6**daya regang**

pengukuran elongasi sesaat sebelum contoh uji kertas atau karton putus ketika ditarik sesuai kondisi yang ditetapkan dalam metode uji standar ini. Nilai daya regang dinyatakan sebagai persen dari panjang uji awal

3.7**tensile energy absorption (TEA)**

jumlah energi per satuan luas permukaan (panjang uji x lebar uji) dari kertas atau karton yang diserap selama penarikan contoh uji sampai putus

3.8**daya serap air (Metode Cobb_x)**

jumlah gram air yang diserap oleh satu meter persegi lembaran kertas atau karton dalam waktu penyerapan selama x detik, diukur pada kondisi standar

3.9**daya tembus udara (Metode Gurley)**

jumlah waktu dalam sekon yang diperlukan oleh 100 mL udara untuk menembus selebar kertas atau karton berbentuk lingkaran seluas 645 mm², diukur pada kondisi standar

3.10**kadar air**

jumlah air dalam kertas atau karton. Pada prakteknya, kadar air tersebut merupakan rasio antara berat yang hilang dari sebuah contoh uji ketika dikeringkan sesuai dengan metode standar pengujian terhadap berat pada saat pengambilan contoh; dinyatakan dalam persen

3.11**kondisi standar**

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu (23 ± 1) °C dan RH (50 ± 2)%

CATATAN Apabila kondisi ruang seperti diatas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu (27 ± 1) °C dan RH (65 ± 2)%.

3.12**kelembaban relatif (RH)**

perbandingan antara kandungan uap air dalam udara pada suhu dan tekanan tertentu dengan kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan tersebut, dinyatakan dalam persen

4 Simbol dan singkatan istilah

4.1 RH adalah *Relative Humidity* (kelembaban relatif)

4.2 AM adalah arah mesin

4.3 SM adalah silang mesin

5 Klasifikasi

Berdasarkan perbandingan nilai daya regang AM dan SM kertas kraft untuk kantong semen diklasifikasikan menjadi:

- Extensible*
- Reguler

6 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas kraft untuk kantong semen seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas kraft untuk kantong semen

No	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu							
			Extensible				Reguler			
1	Gramatur	g/m ²	70	75	80	90	70	75	80	90
2	Ketahanan sobek,									
	AM	mN	912	1030	1123	1324	814	893	971	1113
	SM	mN	1015	1123	1226	1422	893	971	1050	1197
3	Daya regang, AM	%	6,2				2,2	2,3	2,4	2,5
	SM	%	6,0				5,8	6,0	6,5	6,8
4	TEA , AM	J/m ²	142	154	156	232	112	120	128	144
	SM	J/m ²	112	136	161	202	147	157	168	189
5	Daya serap air (Cobb ₆₀)	g/m ²	maks. 30							
6	Daya tembus udara (Gurley)	s/100 mL	maks. 20				maks. 30			
7	Kadar air	%	6-8							
CATATAN 1 Toleransi untuk gramatur ± 4%										
CATATAN 2 Angka ketahanan sobek, daya regang dan TEA yang tercantum dalam tabel di atas merupakan angka minimal yang harus dipenuhi.										

7 Pengambilan contoh

7.1 Contoh kertas diambil sesuai dengan SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh*.

7.2 Contoh disimpan pada kondisi ruang pengujian sesuai dengan SNI 0402, *Pulp, kertas dan karton - Kondisi ruang pengujian dan pengkondisian lembaran untuk pengujian*.

8 Cara uji

8.1 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 536, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur*.

8.2 Ketahanan sobek

Dilakukan sesuai dengan SNI 0436, *Kertas-Cara uji ketahanan sobek-Metode Elmendorf*.

8.3 Daya regang dan TEA

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 1924-2, *Kertas dan karton- Cara uji sifat tarik-Bagian 2: Metode kecepatan elongasi tetap.*

8.4 Daya serap air (Metode Cobb₆₀)

Dilakukan sesuai dengan SNI 0499, *Kertas dan karton – Cara uji daya serap air - Metode Cobb.*

8.5 Daya tembus udara (Metode Gurley)

Dilakukan sesuai dengan SNI 0585, *Cara uji daya tembus udara pada kertas dan karton (Metode Gurley).*

8.6 Kadar air

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 287, *Kertas dan karton – Cara uji kadar air – Metode kering oven.*

9 Penandaan dan pelabelan

9.1 Penandaan

Pada sisi gulungan diberi tanda yang menyatakan arah gulungan dan tanda terdapatnya penyambungan lembaran

9.2 Pelabelan

Pada setiap gulungan harus dibubuhi:

- pabrik pembuat atau nama dagang;
- ukuran lebar (mm atau cm) dan diameter (mm atau cm);
- diameter-dalam sumbu (mm);
- gramatur;
- berat gulungan;
- jumlah sambungan;
- kode produksi;
- kelas.

10 Pengemasan

10.1 Kertas kraft untuk kantong semen dikemas dengan pengemasan yang baik dalam bentuk gulungan (rol).

10.2 Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat lebih dari dua sambungan. Penyambungan dilakukan dengan menggunakan pita perekat, ditempel rapat pada kedua permukaan sambungan dan diberi tanda. Lebar pita perekat yang dipakai 20 mm sampai 50 mm.

10.3 Sumbu (*core*) dibuat dari bahan yang baik dan kedua ujung sumbu diberi penguat yang sekaligus berfungsi sebagai penutup gulungan untuk mencegah rusaknya gulungan selama penanganan.

10.4 Ukuran untuk bentuk gulungan dan bentuk lembaran adalah sebagai berikut:

- Diameter gulungan, mm : 1 000 -1 200
- Diameter-dalam sumbu, mm : 76 – 100
- Lebar gulungan, mm : 1 010 – 1 020



Bibliografi

JIS P 3401:1997, *Kraft Papers*.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id